

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang tepat, sah, benar, valid dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 89 Jakarta Timur yang beralamat di Jalan kayu tinggi, Jakarta Timur. Tempat ini di pilih karena sekolah ini merupakan objek yang layak untuk diteliti. Selain itu sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan di daerah Jakarta Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak bulan November hingga Desember. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan-bulan ini, karena waktu ini dianggap efektif oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>48</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Alasan pemilihan metode survei adalah karena metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah status sosial ekonomi orang tua yang diberi simbol "X" sebagai variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikatnya

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.1

<sup>49</sup> Sugiono, *op. cit.*, p.11

adalah motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diberi simbol "Y" sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>50</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 89 di Jakarta Timur sebanyak 720 orang siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas III yang berjumlah 240 siswa maka inilah yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Untuk sampel peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Arikunto, yaitu "Jika jumlah subjek penelitian besar atau lebih dari 100, maka dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sebagai sampel".<sup>51</sup> Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini di ambil sebanyak 25% dari populasi terjangkau. Jadi sampel dalam penelitian ini sebesar 60 siswa kelas III dengan menggunakan sampel acak proporsional.

No.	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Sampel 25%
1.	IPS1	40	10

---

<sup>50</sup> Sugiono, *op. cit.*, p.115

<sup>51</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.120

2.	IPS2	40	10
3.	IPS3	38	10
4.	IPA1	39	10
5.	IPA2	40	10
6.	IPA3	38	10
Jumlah			60 Siswa

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

### **1. Motivasi Siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Variable Y)**

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk memberikan semangat pada seseorang dalam belajar untuk mencapai tujuan.

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang mau melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan indikator-indikatornya antara lain Kuatnya kemauan untuk berbuat, Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain dan Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

## **b. Definisi Operasional**

Data motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi diperoleh dari jawaban responden yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner skala Likert sebanyak 30 butir pernyataan yang dapat mencerminkan indikator-indikator motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu Kebutuhan, Dorongan, dan Aktivitas. Motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi diukur dengan menggunakan kuesioner skala Likert.

## **b. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah berbentuk kuesioner dengan skala Likert sebanyak 30 butir pertanyaan. Rentang jawaban untuk tiap butir 1-5.

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variable tersebut dan memberikan gambaran sejauhmana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kisi-kisi instrumen dari variabel motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop (tidak valid) setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan memberikan gambaran seberapa besar instrumen final masih mencerminkan indikator motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke

Perguruan Tinggi. Kisi-kisi instrumen variabel kreativitas siswa baik sebelum maupun setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.1**

**Indikator Variabel Y (Motivasi Siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item sebelum Uji Coba		Item setelah Uji Coba	
			Item Positif	Item Negatif	Item Positif	Item Negatif
1	Dorongan	1.Memenuhi keinginan 2.Menunjukkan minat 3. Tekun terhadap tugas	1,2,3,4,5,6  7,8.18,19	19	1.2,3,4 5,6,7,8, 17,	18
2	kebutuhan	1.Kebutuhan akan prestasi 2.Kebutuhan afliasi 3 Kebutuhan akan kekuasaan	9,10,16 12,13,14 22	11 20 28	9,10, 11,15 12,13,	15
3	Aktivitas	1. Pencapaian tujuan 2. Kondisi/situasi 3. Lebih senang bekerja	21,24,25 26 23,30	15,17 29	16,19, 21,22, 23, 20	24  26

		mandiri				
--	--	---------	--	--	--	--

Dalam pengisian kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

<b>Pilihan</b>	<b>Bobot Skor</b>	
	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>
1. SS : Sangat Setuju	5	1
2. S : Setuju	4	2
3. RR : Ragu Ragu	3	3
4. TS : Tidak Setuju	2	4
5. STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Motivasi Siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Proses pengembangan instrumen motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner sebanyak 26 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi seperti terlihat pada tabel 3.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Tahap berikutnya, instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator-indikator dari variabel motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sebagaimana tercantum pada kisi-kisi tabel III.1. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor t.

## **2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Definisi status ekonomi orangtua adalah kemampuan keluarga dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga dengan melihat dari sudut pandang pendapatan perkapita,

tingkat pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

### **b. Definisi Operasional**

Data status sosial ekonomi orang tua diperoleh dari jawaban responden yang diukur dengan menggunakan instrumen angket sebanyak 13 butir pernyataan yang dapat mencerminkan indikator-indikator status sosial ekonomi orang tua yaitu tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, sumber pendapatan, dan jenis tempat tinggal.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang tua**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah berbentuk kuesioner dengan skala Likert sebanyak 13 butir pernyataan. Rentang jawaban untuk setiap butir 1-5.

Kisi-kisi instrumen penelitian status sosial ekonomi orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dan memberikan gambaran sejauhmana instrumen ini mencerminkan indikator status sosial ekonomi orang tua. Kisi-kisi instrumen dari variabel status sosial ekonomi orang tua disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop (tidak valid) setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan memberikan gambaran seberapa besar instrumen final masih mencerminkan indikator status sosial ekonomi orang tua. Kisi-kisi instrumen variabel status sosial ekonomi baik sebelum maupun setelah uji coba dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.3**

**Indikator Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang tua)**

No.	Indikator	Sub Indikator	ITEM
1	Tingkat Pendidikan	1. Sekolah Dasar 2. Sekolah Menengah Pertama 3. Sekolah Menengah Atas 4. Perguruan Tinggi	1.2.3
2	Pekerjaan	1 Jenis pekerjaan 2.Lamanya bekerja	4,5,6
3	Pendapatan	1.gaji 2.pendapatan lain	7,8,9
4	Tempat tinggal	1. Status rumah yang ditempati 2. Lokasi tempat tinggal 3.Lingkungan tempat tinggal	11.12.13

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.4**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang tua**

<b>Pilihan</b>	<b>Bobot Skor</b>
1. A	1
2. B	2
3. C	3
4. D	4
5. E	5

#### **d. Validasi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Proses pengembangan instrumen status sosial ekonomi orang tua ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk angket sebanyak 13 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel status sosial ekonomi orang tua seperti terlihat pada tabel 3.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua.

Tahap berikutnya, instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir –butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator-indikator dari variabel status sosial ekonomi orang tua sebagaimana tercantum pada kisi-kisi tabel III.2. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor t.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$X$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,36$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Dan selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap butir-butir yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad 52$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau butir soal

$\sum Si^2$  = Jumlah varians total

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Yt^2 - \frac{(\sum Yt)^2}{n}}{n}$$

## F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antara variable dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

:



Keterangan :

---

<sup>52</sup> Ibi., p.159

**X** = Variabel Bebas yaitu Status Sosial Ekonomi

**Y** = Variabel Terikat yaitu Motivasi Siswa melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

→ = arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara status sosial ekonomi orangtua dengan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

#### a. Persamaan Regresi

Model persamaan regresi linier sederhana  $Y = a + bX$

Konstanta  $a$  dan koefisien regresi  $b$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus :<sup>53</sup>

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

---

<sup>53</sup> Husein Umar, *Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia, 1997), p.156

a = Nilai Konstans

b = Koefisien arah regresi linier

n = Jumlah responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakuakn untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan *Liliefors pada taraf signifikan* ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{54}$$

Keterangan:

F (Z<sub>i</sub>) : merupakan peluang baku

S (Z<sub>i</sub>) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L<sub>o</sub> ini dengan nilai kritis

L<sub>tabel</sub> (L<sub>t</sub>) yang diambil dari tabel F dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, p.167

Hipotesis Statistik sebagai berikut :

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_1$  diterima. Jadi galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian, terdiri atas :

#### a. Uji Hipotesis Regresi

Uji berartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_0 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan di tolak jika  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berarti Regresi dinyatakan Linear jika  $H_0$  diterima. Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III.5**

**Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Linieritas Regresi**

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		

Total	n	$\Sigma Y^2$	$\square$	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	<u>JK(b)</u> 1	<u>S<sup>2</sup>reg</u> S <sup>2</sup> res	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	<u>JK(S)</u> n-2		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	<u>JK (TC)</u> k-2	<u>S<sup>2</sup>TC</u>	Fo < Ft Maka
Galat Taksiran	n - k	JK (G)	<u>JK (G)</u> n - k	S <sup>2</sup> G	Regresi Linier

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 55$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho \geq 0$$

Kriteria Pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terima  $H_1$ , maka koefisien korelasi berarti atau signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### d. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{56}$$

Dimana: KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi product momen

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, p.169